

Jelang G20 di Bali, Polisi Pasang Kamera Tilang Elektronik di 12 Titik

DENPASAR (IM) - Polda Bali memasang kamera tilang elektronik atau Electronic Traffic Law Enforcement (ETLE) yang ditempatkan di 12 titik strategis di Bali. Hal ini dilakukan menjelang Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20.

"Kita tahu dalam kegiatan presidensi G20 dukungan untuk Bali menjadi salah satu perhatian, dan salah satunya adalah dari Korlantas adalah pemasangan ETLE," kata Kapolda Bali Irjen Putu Jayan Danu Putra, Minggu (27/3).

ETLE dipasang di 12 titik yang nantinya akan dilintasi rombongan delegasi. KTT G20. Saat ini lokasi persisnya masih akan disurvei. Seluruh ETLE nantinya bakal terhubung ke Com-

mand Center di Indonesia Tourism Development Center (ITDC) di Nusa Dua yang merupakan venue utama G20.

Usai perhelatan G20, ETLE akan digunakan untuk menindak pelanggaran lalu-lintas dan hal-hal lain yang berkaitan dengan keamanan.

ETLE yang nantinya dipasang akan dilengkapi kamera face recognition yang bisa mendeteksi wajah dan kamera plate connection untuk melacak identitas pemilik mobil.

Saat ini, baru terpasang satu unit ETLE di simpang Jalan Imam Bonjol-Teuku Umar Denpasar.

"Sudah ada kegiatan ETLE di situ dan hasilnya (pelanggar) sudah ada," ujar Putu Jayan. • lus

Polisi Limpahkan Kasus Pembunuhan Berantai di OKU kepada Kejaksaan

BATURAJA (IM) - Tim penyidik Kepolisian Resor Ogan Komering Ulu (OKU), Sumatera Selatan (Sumsel) telah melimpahkan berkas kasus pembunuhan berantai di Desa Bunglai dengan tersangka Otori Efendi ke Kejaksaan Negeri (Kejari) OKU karena sudah dinyatakan lengkap atau P21.

"Perkara pembunuhan yang terjadi pada November 2021 silam itu kini dinyatakan lengkap, sehingga kami limpahkan ke pihak kejaksaan," kata Kapolres OKU AKBP Danu Agus Purnomo, di Baturaja, Minggu (27/3).

Berkas perkara kasus pembunuhan berantai yang menewaskan lima orang warga setempat itu, telah memenuhi unsur pembunuhan berencana sesuai dengan Pasal 340 KUHP dan subsidi Pasal 338 KUHP.

Berdasarkan hasil penyidikan, pelaku dengan sengaja

membunuh lima orang korban secara sadis menggunakan senjata tajam karena motif dendam.

Namun, kata Danu, dengan berbagai pertimbangan dan mengingat kondisi kejiwaan tersangka, saat ini Otori Efendi masih berada di sel tahanan Mapolres OKU.

"Memang berdasarkan hasil pemeriksaan di Rumah Sakit Jiwa Palembang, kondisi kejiwaan tersangka dinyatakan sehat atau tidak gila," katanya.

Namun, selama di sel tahanan Mapolres OKU terkadang tersangka masih sering menunjukkan gelagat seperti orang dalam gangguan jiwa, sehingga dikhawatirkan dapat membahayakan penghuni rumah tahanan lainnya.

"Namun intinya secara administrasi perkara ini sudah menjadi tahanan kejaksaan," katanya. • lus

12 | PoliceLine

IDN/ANTARA



KUNJUNGAN KERJA KAPOLRI DI SURABAYA

Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo (kanan) melakukan jumpa pers di Hotel Wyndham, Surabaya, Jawa Timur, Sabtu (26/3). Selain meluncurkan ETLE Nasional Presisi Tahap II, kehadiran Kapolda Jenderal Listyo Sigit Prabowo di Surabaya juga untuk mengecek ketersediaan minyak goreng di kawasan Rungkut.

Satgas Pangan Polda DIY Intervensi Distribusi Minyak Goreng Curah

Satgasda Pangan Polda DIY terus melakukan pemantauan dan melakukan intervensi agar tidak ada penyelewengan distribusi minyak goreng curah.

JAKARTA (IM) - Satuan Tugas Daerah (Satgasda) Pangan dan jajanan Polresta/Polres Polda Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) mengawasi distribusi dan penjualan minyak goreng sawit curah ke sejumlah distributor sampai pedagang pasar tradisional di wilayah itu.

Kasatgasda Pangan DIY Kombes Roberto Pasaribu

menjelaskan ada tiga titik distribusi minyak goreng yakni Pasar Tradisional Beringharjo sebanyak 6.000 liter yang berasal dari PT. RNI Gresik, Jawa Timur, Pasar Kranggan Yogyakarta, Pasar Prawitrotaman, Pasar Serangan, Pasar Wirobrajan, Pasar Legi Patangpuluhan, Pasar Kota Gede sebanyak 75.000 liter, dan wilayah Kabupaten Kulon

Progo sebanyak 25.000 liter yang dipasok dari Semarang. "Satgasda Pangan DIY juga melakukan intervensi dengan meminta distributor minyak goreng curah langsung menyalurkan komoditas itu ke masyarakat," kata Roberto kepada awak media, Jakarta, Minggu (27/3).

Dir Reskrimus Polda DIY tersebut menyebut bahwa, Satgasda Pangan DIY terus melakukan pemantauan dan intervensi agar tidak ada penyelewengan distribusi minyak goreng curah.

Selain itu, Satgasda pangan juga memastikan agar komoditas tersebut dijual sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET).

"Jadi, kami ingatkan kepada

pedagang dan masyarakat luas jangan sampai ada yang menjual di luar ketentuan HET, termasuk juga melakukan perbuatan curang seperti repacking minyak goreng sawit curah atau perbuatan melanggar hukum terkait lainnya. Sebagaimana arahan Bapak Kapolda DIY, bahwa kami dari Satgasda Pangan DIY yang dipimpin langsung Kasatgasda Pangan Pusat yakni Bareskrim Polri, melaksanakan perintah Bapak Kapolda untuk memantau terus distribusi dan penjualan minyak goreng curah ini agar tak diselewangkan," papar Roberto.

Sementara itu, Kabid Humas Polda DIY Kombes Yulianto menuturkan, setidaknya 106.000 liter minyak

goreng curah dari berbagai distributor telah didistribusikan agar tak menimbulkan gejolak di masyarakat.

"Sehingga hari ini, ada 106.000 liter minyak goreng yang itu akan diperuntukkan bagi seluruh wilayah di DIY. Jadi saya ulangi ada 106.000 liter yang ditempatkan di beberapa pasar yang ada di wilayah DIY," ucap Yulianto.

Yulianto mengatakan intervensi dan pengawasan distribusi itu dilakukan karena sehari sebelumnya terjadi keterlambatan distribusi. "Karena memang kemarin ada sedikit keterlambatan distribusi, maka sejak kemarin hingga hari ini kami lakukan intervensi," tutup Yulianto. • lus

IDN/ANTARA



PEMUKIMAN TERDEKAT TITIK GEMPA BUMI DI KONAWA

Foto udara warga mendirikan tenda darurat usai gempa bumi berkekuatan magnitudo 5,2 di Kecamatan Lalongasumeeto, Konawe, Sulawesi Tenggara, Minggu (27/3). Sebagian warga di 15 desa di Kecamatan Soropia dan 12 desa di Kecamatan Lalongasumeeto masih memilih tinggal di luar rumah karena khawatir akan terjadi gempa bumi susulan.

Selain Indra Kenz, Bareskrim Segera Tetapkan Tersangka Baru Kasus Binomo

JAKARTA (IM) - Penyidik Direktorat Tindak Pidana Ekonomi Khusus (Dit Tipi-deksus) Bareskrim Polri telah mengantongi calon tersangka baru kasus dugaan penipuan Aplikasi Binomo, selain Indra Kesuma alias Indra Kenz.

Direktur Tindak Pidana Ekonomi Khusus Bareskrim Polri Brigjen Whisnu Hermawan menyebut, pihaknya akan segera mengumumkan identitas tersangka baru tersebut.

"Sudah ada nama-namanya, tinggal tunggu saja nanti," kata Whisnu kepada awak media, Jakarta, Minggu (27/3).

Menurut Whisnu, tersangka baru tersebut adalah mereka yang diduga menerima dan menggunakan aliran dana dari Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Indra Kenz.

"Nanti lah kalau itu (jumlah calon tersangka). Yang penting saya sampaikan, TPPU itu, yang menerima, menikmati pasti kena," ujar Whisnu.

Bareskrim Polri menetapkan Indra Kesuma alias Indra Kenz sebagai tersangka kasus dugaan judi online, penyebaran hoaks, penipuan hingga TPPU terkait Aplikasi Binomo.

Indra Kesuma alias Indra Kenz dengan pasal berlabris setelah ditetapkan sebagai tersangka terkait kasus dugaan penipuan Aplikasi

Binomo.

Adapun pasal yang disematkan ke Indra antara lain; Pasal 45 ayat (2) jo Pasal 27 ayat 2 dan atau Pasal 45 A ayat (1) jo 28 ayat (1) Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, Pasal 3, Pasal 5 dan Pasal 10 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan atau Pasal 378 KUHP Jo Pasal 55 KUHP.

Identitas Big Bos

Selain mengumumkan tersangka baru, Dit Tipi-deksus Bareskrim Polri juga akan mengumumkan identitas pemilik aplikasi Binomo.

Whisnu menjelaskan bahwa, platform Binomo ada yang di luar dan dalam negeri. Identitas yang dikantongi adalah pemilik Binomo yang berada di dalam negeri.

"Jadi Binomo ini ada di luar negeri, tapi Binomo luar negeri ini yang masih kita dalam," ujar Whisnu.

Namun, Whisnu belum mau membeber identitas pemilik Binomo yang berada di dalam negeri tersebut. Hanya, dia memastikan segera menyampaikan ke publik.

"Minggu depan lah ya," ucap Whisnu. • lus

Polres Pelabuhan Tanjung Priok Ungkap Sindikat Jual-Beli Materai Palsu di Medsos

JAKARTA (IM) - Sateskrim Polres Pelabuhan Tanjung Priok mengungkap sindikat jual beli materai 10.000 dan 6.000 palsu. Seorang tersangka berisial YN, warga Bekasi, Jawa Barat, ditangkap.

YN berperan sebagai pengedar. Sementara pelaku lainnya W alias R masih dalam pengejaran pihak kepolisian.

Kapolres Pelabuhan Tanjung Priok AKBP Putu Kholis Aryana mengatakan, kasus ini terbongkar setelah pihaknya melakukan Patroli Cyber dan mendapati adanya jual beli materai palsu di Facebook dengan akun bernama "NAYLA" dengan judul Materai 10.000 setengah harga.

Setelah itu tim melakukan undercover dengan memesan barang tersebut pada 17 Maret 2022. Tersangka YN menjual sebanyak 2 lembar atau 100 buah seharga Rp500.000. Untuk pengiriman barang, tersangka menggunakan jasa ojek online sedangkan pembayarannya sesuai kesepakatan melalui transfer.

"Tersangka YN mengaku

memperoleh materai tersebut dengan cara membeli dari W alias R untuk 1 lembar materai nominal 10.000 berisi 50 buah dengan harga Rp50.000," kata Putu, Minggu (27/3).

Untuk materai 10.000 per lembar terjual dengan harga Rp100.000 hingga Rp. 250.000 sehingga keuntungan yang didapat antara Rp50.000 sampai Rp200.000.

Sedangkan meterai 6.000 per lembar dijual antara Rp50.000 sampai Rp 150.000 sehingga keuntungan yang diterima antara Rp50.000 sampai 100.000.

"Tersangka mengaku sudah membuat materai palsu ini sejak 5 tahun lalu. Sejak saat itu mereka sudah memproduksi jutaan materai palsu yang dijual dipasar bebas," ujar Putu.

Dia menegaskan, pihaknya masih mencari tersangka W yang berperan sebagai pembuat materai palsu tersebut. Dari rumah W, polisi menyita sejumlah barang bukti seperti 1 unit mesin alat pres pencetak materai 10.000, 1 papan pembuat pita

hologram materai 10.000, 2 derigan alkhohol dan 791 lembar materai 10.000 dan 14 lembar materai 6.000.

"Kalau dilihat seksama materai palsu yang dibuat pelaku sama persis dengan aslinya. Tapi ada beberapa perbedaan seperti soal lubang di materai tidak sama dengan aslinya," ucap Putu.

Putu mengimbau kepada masyarakat untuk lebih berhati-hati saat membeli materai. "Kenali dulu yang asli dan palsu sebelum membeli," imbuah Putu.

Dari tangan YN, polisi menyita barang bukti 157 lembar materai 10.000 palsu. Kemudian 14 lembar materai 6.000, 1 unit mesin alat pres pencetak materai 10.000, 1 unit printer hp, 1 unit mesin jahit, 1 unit mesin bor, 1 papan pembuat pita hologram materai 10.000 dan sebagainya. Atas ulah pelaku, negara ditaksir mengalami kerugian sebesar Rp762.750.000.

Atas perbuatannya, tersangka dijerat Pasal 253 dan Pasal 257 KUHP dengan ancaman hukuman 7 tahun penjara. • lus



WAKSINASI COVID-19 DI CIAMIS

Petugas kesehatan menyuntikkan vaksin COVID-19 kepada warga saat Gebyar Vaksinasi Serentak di Gedung Islamic Center, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat, Sabtu (26/3). Polres Ciamis bekerja sama dengan Pemerintah Daerah Ciamis menyediakan vaksinasi COVID-19 untuk dosis 1-3 sebanyak 10 ribu dosis.

Pria Paruh Baya Tewas Ditembak OTK di Hutan Pulau Haruku Maluku

AMBON (IM) - Menembakan oleh orang tidak dikenal terjadi di kawasan hutan Pulau Haruku, Kabupaten Maluku Tengah, Provinsi Maluku, pada Sabtu (26/3), sekitar pukul 17.45 WIT.

Kepala Bidang Hubungan Masyarakat (Kabidhumas) Polda Maluku, Kombes M. Roem Ohoirat mengatakan, dalam insiden tersebut satu korban meninggal dunia bernama Ibrahim Sangaji (47), warga Dusun Nama'a, Negeri Pulau, Kecamatan Pulau Haruku.

"Sabtu (26/3) sore, sekitar pukul 17.45 WIT, terjadi korban meninggal dunia diduga akibat luka tembak. Korban atas nama Ibrahim Sangaji," kata Roem Ohoirat di Ambon, Sabtu.

Dia menjelaskan, peristiwa penembakan tersebut berlokasi di hutan Rual-Rual, yang berjarak sekitar enam kilometer dari Dusun Nama'a, Negeri Pulau.

"Korban meninggal diduga ditembak menggunakan senjata api. Kami belum dapat pastikan senjata api rakitan atau organik. Korban me-

ninggal dengan luka tembak pada bagian bawah rusuk kiri tembus ke punggung bagian belakang sebelah kanan," jelasnya.

Saat ini, personel Polda Maluku dan Kodam XVI/Pattimura telah dikerahkan untuk memperlakukan pasukan di tempat kejadian perkara (TKP).

"Jangan provokasi oleh isu-isu yang mengadu domba masyarakat," tegasnya.

Dia juga meminta masyarakat untuk membantu aparat keamanan, sehingga bisa mengungkap kasus tersebut, serta turut menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat agar tetap kondusif.

Atas peristiwa tersebut, Polda Maluku mengimbau seluruh masyarakat untuk menahan diri dan tidak terprovokasi, karena tim penyelidikan telah dikerahkan menuju lokasi kejadian.

"Kami minta agar jangan dibawa isu dan atau membawa isu negeri dan sebagainya. Kami imbau masyarakat tidak terprovokasi. Kami sudah turunkan tim untuk menangani kasus tersebut," katanya. • lus

Dua ABG Bawa Celurit dan Stik Golf yang Hendak Tawuran Ditangkap di Cempaka Putih

JAKARTA (IM) - Tim Patroli Perintis Presisi Polres Metro Jakarta Pusat menangkap dua pemuda yang hendak tawuran di Jalan Pramuka, Rawasari, Cempaka Putih, Jakarta Pusat, Minggu (27/3) dini hari.

"Pada saat Tim Patroli Perintis Presisi sedang berpatroli di wilayah sekitar Jln Pramuka, didapati sekelompok pemuda yang sedang nongkrong-nongkrong di Gang Rawasari dan ketika dihipir Tim Patroli Perintis Presisi, sekelompok pemuda tersebut langsung melarikan diri dan di dapat 2 pemuda yang diduga kelompok pemuda yang melarikan diri," demikian dikutip dari akun Instagram @perintispresisi_jakpus.

Kemudian kedua pemuda dan barang bukti langsung diserahkan ke Polsek Cempaka Putih.

"Pelaku beserta barang bukti langsung diserahkan ke polsek cempaka putih," jelasnya.

Sementara itu, dihubungi terpisah Kapolsek Cempaka Putih Kopol Ade Rosa membenarkan penangkapan

tersebut.

"Iya benar, 2 orang masih dibawah umur dan barang bukti yang diamankan dari lokasi ada 1 senjata tajam (sajam) sejenis clurit besar serta 2 stick golf," kata Ade saat dihubungi wartawan, Minggu (27/3).

Kendati demikian, Ade belum dapat memberikan jawaban terkait motif tawuran tersebut.

Ia menyebut keduanya masih dalam pemeriksaan dan belum dapat memastikan kedua pemuda tersebut terhasul melalui jejaring media sosial atau tidak.

"Belum tahu masih dilakukan pemeriksaan," ucapnya.

Lebih lanjut, Ade mengatakan bahwa kedua pemuda itu kumpul di tanah kosong diduga hendak melakukan tawuran. Ia menuturkan bahwa pihaknya akan melakukan tes urin bagi kedua pelaku.

"Pada saat di amankan tim patroli mereka sedang kumpul-kumpul di tanah kosong kemungkinan mau tawuran, untuk tes urine belum dilaksanakan nanti akan dilakukan," tandasnya. • lus